



Edukasi Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) Pada Pelatih dan Atlet Pertina Provinsi Gorontalo

Edy Dharma Putra Duhe¹, Meri Haryani^{2*}, Suprianto Kadir³

^{1,2,3} Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo,

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo
96128

Email koresponding: meriharyani22@ung.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat join kemitraan untuk meningkatkan pemahaman yang dimiliki oleh pelatih dan Atlet PERTINA Gorontalo tentang Edukasi Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) Pada Pelatih dan Atlet Pertina Provinsi Gorontalo. Adapun *output* yang kami berikan adalah bagaimana *system* pertandingan tinju yang sesuai dengan peraturan Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) sehingga yang akan mewakili Provinsi Gorontalo di ajang Pra PON dan PON dapat memberikan prestasi yang terbaik. Dari hasil pengabdian yang dilakukan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) terbaru dimana pada tes awal terlihat baru 30% yang mendapatkan nilai diatas 50 meningkat menjadi 85% pada tes akhir. Maka secara keseluruhan dapat dikatakan edukasi peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) pada pelatih dan atlet pertina Provinsi Gorontalo berjalan dengan baik dan memiliki progres yang meningkat terutama pemahaman tentang aturan Pasal 21 tentang pelanggaran, Aturan nomor 22 tentang pukulan rendah, aturan nomor 23 Tentang Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi, dan aturan nomor 24 tentang Knockdown.

Kata kunci: Tinju, peraturan pertandingan AIBA, PERTINA.

Abstract

The purpose of community service activities Join the partnership to increase the understanding possessed by PERTINA Gorontalo coaches and athletes about International Boxing Association (AIBA) Amateur Regulation Education for Pertina Gorontalo Province Coaches and Athletes. The output we provide is how the boxing match system is in accordance with the regulations of the Amateur International Boxing Association (AIBA) Regulations so that those who will represent Gorontalo Province in the Pre-PON and PON events can provide the best performance. From the results of the latest Amateur International Boxing Association (AIBA) service where in the initial test it was seen that only 30% who got scores above 50 increased to 85% in the final test. So overall, it can be said that the education of the Amateur International Boxing Association (AIBA) regulations for coaches and athletes in Gorontalo Province is going well and has increased progress, especially the understanding of the rules of Article 21 regarding violations, Rule number 22 regarding low blows, rule number 23 concerning Caution, Warning, and Disqualification, and rule number 24 concerning Knockdown.

Keywords: Boxing, AIBA match rules, PERTINA.

PENDAHULUAN

Olahraga tinju merupakan salah satu cabang olahraga beladiri yang mempertandingkan dua orang di dalam ring tinju, yang menggunakan sarung tangan pelindung dan melempar pukulan kepada lawan dengan waktu yang telah ditentukan. Pertandingan ini diawasi oleh wasit/hakim melalui tahapan interval satu hingga tiga menit yang disebut putaran setiap rondonya.



Penentuan untuk seorang pemenang dapat diselesaikan sebelum penyelesaian putaran ketika wasit menganggap lawan tidak mampu melanjutkan, di diskualifikasi lawan, atau pengunduran diri lawan. Ketika pertarungan mencapai akhir babak terakhir dengan kedua lawan masih berdiri, skor dari jurilah menentukan pemenang. Jika kedua petinju mendapatkan skor yang sama atau seri, maka juri akan memberikan hadiah kepada seorang petinju berdasarkan kriteria teknis.

Olahraga tinju merupakan olahraga keras, dalam pertandingan tinju untuk memperoleh kemenangan kedua petinju harus melancarkan pukulannya ke arah kepala dan badan secara bersih. Pertandingan ini diawasi oleh wasit/hakim melalui tahapan interval satu hingga tiga menit yang disebut putaran setiap rondonya (Prayoga & Pratiwi, 2019). Selanjutnya menurut (Sinurat & Putra, 2020) olahraga tinju adalah olahraga dan seni bela diri yang menampilkan dua orang partisipan dengan berat yang serupa bertanding satu sama lain dengan menggunakan tinju mereka dalam rangkaian pertandingan berinterval satu atau tiga menit yang disebut ronde. Dalam olahraga tinju, terdapat empat jenis pukulan dasar yaitu: *jab*, *hook*, *silang*, dan *uppercut*. Sebagaimana menurut (Sumarjo, 2022) pukulan-pukulan pokok dalam tinju terdiri dari pukulan *jab* (pukulan gangguan), pukulan *straight* (pukulan lurus), pukulan *hook* (pukulan melambung) dan pukulan *upper cut* (pukulan sontek). Jika menguasai teknik pukulan-pukulan ini dengan baik, maka petinju tersebut berpeluang besar mendominasi pertandingan bahkan memperoleh kemenangan pada pertandingan tersebut.

Meski penguasaan berbagai macam teknik maupun strategi dalam pertandingan tinju dianggap sangat penting, tapi aspek pengetahuan terkait dengan peraturan dalam pertandingan juga menjadi salah satu hal yang tidak bisa diabaikan oleh seorang petinju. Jika peraturan tidak dikuasai dan dipahami oleh seorang petinju, maka besar kemungkinan petinju tersebut akan cenderung melakukan berbagai macam kesalahan dan pelanggaran. Hal ini tentulah akan berkonsekuensi buruk bagi seorang petinju seperti pengurangan poin bahkan kekalahan dalam pertandingan. Terkait dengan perkembangan olahraga tinju khususnya di provinsi Gorontalo, terbilang mulai meningkat dengan pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya aktivitas pembinaan atlet di sasana-sasana yang ada di provinsi Gorontalo. Demikian pula dalam penataan organisasi Persatuan Tinju Amatir (PERTINA) provinsi Gorontalo.

Petinju yang mampu mengumpulkan point terbanyak saat pertandingan, serta mampu memberikan peluang yang besar untuk menjadi pemenang dalam suatu pertandingan. Apabila petinju tidak mengalami KO, sehingga penentuan pemenangnya adalah yang mempunyai point terbanyak (Ina et al., 2020). Ketika pertarungan mencapai akhir babak terakhir dengan kedua lawan masih berdiri, skor dari jurilah menentukan pemenang. Jika kedua petinju mendapatkan skor yang sama atau seri, maka juri akan memberikan hadiah kepada seorang petinju berdasarkan kriteria teknis. Dalam olahraga tinju, terdapat empat jenis pukulan dasar yaitu: *jab*, *hook*, *silang*, dan *uppercut*. Jika menguasai teknik pukulan-pukulan ini dengan baik,



maka petinju tersebut berpeluang besar mendominasi pertandingan bahkan memperoleh kemenangan pada pertandingan tersebut. Meski penguasaan berbagai macam teknik maupun strategi dalam pertandingan tinju dianggap sangat penting, tapi aspek pengetahuan terkait dengan peraturan dalam pertandingan juga menjadi salah satu hal yang tidak bisa diabaikan oleh seorang petinju (Kusuma et al., 2022).

Olahraga tinju juga merupakan salah satu jenis olahraga kombat yang mana dalam setiap pertandingan membutuhkan benturan fisik yang keras antara sesama atlet untuk saling menjatuhkan dan mendapatkan point dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam peraturan pertandingan (Falaahudin et al., 2022). Menurut (Purba, 2020) pada tinju amatir dan juga tinju professional aturan tidak jauh berbeda sehingga baik petinju amatir dan petinju professional mempunyai resiko yang sama besarnya. Dibuatnya peraturan – peraturan bertujuan untuk melindungi para petinju, di lain pihak untuk membuat tinju menjadi lebih menarik bagi penonton. Para petinju dan pelatih mulai mengerti bahwa tinju bukan hanya tenaga semata-mata, tetapi lebih merupakan olahraga bela diri. Tinju yang tenang, teknis, dan terutama bertahan dengan menampung serangan-serangan, sangat dihargai (Lahinda et al., 2020). Jika peraturan tidak dikuasai dan dipahami oleh seorang petinju, maka besar kemungkinan petinju tersebut akan cenderung melakukan berbagai macam kesalahan dan pelanggaran.

Menurut (Berrezokhy et al., 2020) dalam pertandingan tinju amatir seorang petarung dituntut untuk mengumpulkan point secepat dan sebanyak mungkin agar dapat mengungguli lawannya. Olahraga tinju amatir memiliki durasi pertandingan yang cepat yakni terdiri atas tiga ronde dan berdurasi tiga menit di setiap rondennya dengan waktu istirahat 1 menit disetiap ronde. Hal ini tentulah akan berkonsekuensi buruk bagi seorang petinju seperti pengurangan poin bahkan kekalahan dalam pertandingan. Terkait dengan perkembangan olahraga tinju khususnya di provinsi Gorontalo, terbilang mulai meningkat dengan pesat (Haryani, et al., 2022). Hal ini terlihat dari banyaknya aktivitas pembinaan atlet di sasana-sasana yang ada di provinsi Gorontalo. Demikian pula dalam penataan organisasi Persatuan Tinju Amatir (PERTINA) provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada beberapa kejuaraan yang pernah diikuti oleh para petinju provinsi Gorontalo baik junior maupun senior, umumnya para petinju masih sering melakukan pelanggaran. Selanjutnya setelah diwawancarai penulis, hal ini disebabkan oleh karena minimnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang peraturan tersebut. Menyikapi hal ini, maka perlu adanya edukasi tentang peraturan pertandingan tinju sedini mungkin kepada atlet. Demikian juga kepada para pelatih, agar nantinya pengenalan dan praktek berbagai macam bentuk pelanggaran dalam pertandingan mulai ditanamkan pada saat berlatih.



METODE

Dalam Mitra yang diikutsertakan dalam pengabdian ini adalah pelatih dan atlet tinju dibawah naungan PERTINA provinsi Gorontalo berjumlah 25 Orang. Kegiatan dilakukan pada bulan Mei – Juli 2023 di Gedung sekretariat PERTINA provinsi Gorontalo yang bertempat di Jl. Rajawali No. 37, Kelurahan Heledulaa Selatan, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Bentuk kegiatan atau uraian kegiatan yang dimaksud dalam hal ini yakni berkaitan dengan inti dari kegiatan PkM, yakni berupa kegiatan edukasi tentang peraturan pertandingan tinju pada pelatih dan atlet PERTINA Provinsi Gorontalo, yang dilakukan dengan beberapa pendekatan atau metode yakni ceramah, diskusi, demonstrasi, tes dan observasi/evaluasi yang selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 1. Uraian Kegiatan dan Metode/Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PkM

No	Metode	Kegiatan	Maksud dan tujuan	Penunjang
1	Ceramah Diskusi	Pemaparan materi kepada khalayak sasaran	Memberikan pemahaman konseptual kepada khalayak sasaran	Gedung, LCD, PPT, Vidio, ATK
2	Demonstrasi	Praktek	Mensimulasikan peraturan yang disampaikan	Perlengkapan praktek (bandage, glove, gumshield)
3	Observasi dan Evaluasi	Sebelum dan setelah kegiatan PkM	Menguji pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran baik pada saat dan setelah penyampaian materi	Format observasi dan evaluasi, ATK

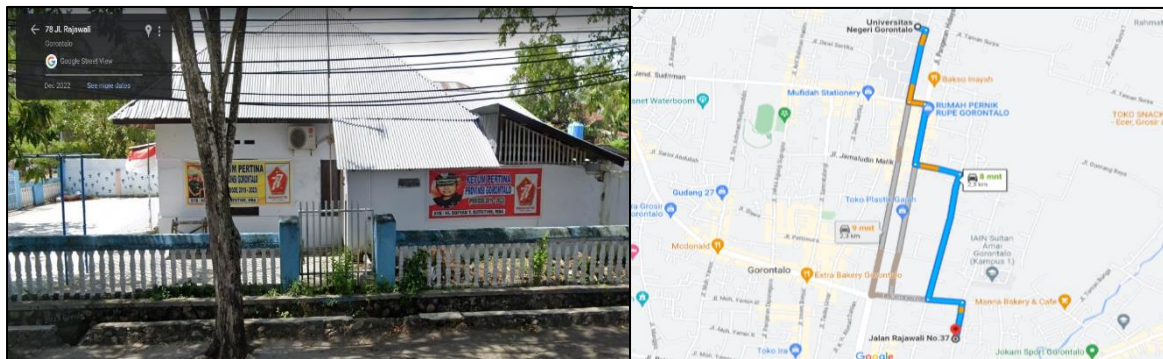
Tahapan aksi program ini meliputi: (1) Survei lokasi (observasi): melakukan penjajakan dan identifikasi kepada masyarakat Desa Survei lokasi (observasi): melakukan penjajakan dan identifikasi kalayak sasaran. (2) Persiapan: menyiapkan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan saat pelaksanaan inti kegiatan PkM. (3) Pelaksanaan kegiatan meliputi: (a) Penyampaian maksud dan tujuan kegiatan kepada khalayak sasaran. (b) Pemberian/penyampaian materi secara konseptual. (c) Diskusi terbuka, tanya jawab, kuis. (d) Demonstrasi. (e) Observasi dan evaluasi hasil tes dan pengukuran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang peraturan tinju terbaru untuk meningkatkan prestasi atlit maupun pelatih PERTINA Provinsi Gorontalo dengan melakukan Edukasi Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) Pada Pelatih Dan Atlet Pertina Provinsi Gorontalo. Subjek karakteristik yang menjadi sasaran kegiatan



pengabdian yang dimaksud, merupakan Atlit dan Pelatih yang ada di Provinsi Gorontalo terdapat pada PERTINA Gorontalo. Berikut gambaran umum lokasi pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Tahap kegiatan materi dan praktek tentang peraturan pertandingan tinju AIBA khususnya pada aturan 21 tentang pelanggaran, aturan 22 tentang pukulan rendah, aturan 23 tentang perhatian, peringatan, diskualifikasi, dan aturan 24 tentang *knockdown*. Pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini dilakukan dengan beberapa pendekatan atau metode yakni ceramah, diskusi, demonstrasi, tes dan observasi/evaluasi.

Survei lokasi (observasi)

Tahap Observasi kegiatan dilakukan pada bulan maret 2023 dengan cara berkoordinasi langsung kepada pengurus PERTINA Provinsi Gorontalo untuk menyampaikan maksud dan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Hasil yang didapatkan dari observasi ini terlihat masih sedikit pelatih yang memahami tentang peraturan terbaru AIBA dan masih sedikit juga Wasit/Hakim yang memiliki kualifikasi yang ada di PERTINA Gorontalo.



Gambar 2. Survey Lokasi di PERTINA Gorontalo



Persiapan

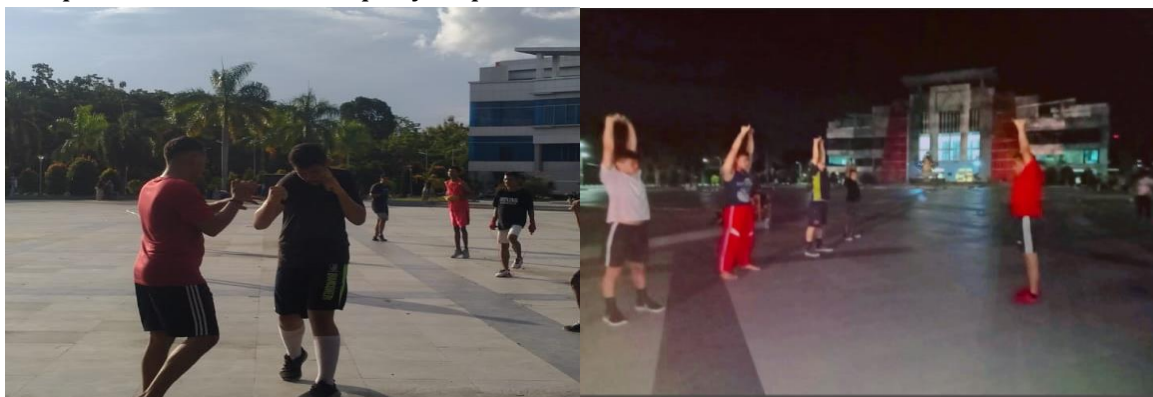
Tahap Persiapan dilakukan setelah proposal pengabdian disetujui dan keluarnya SK sebagai bukti resmi dari Fakultas Olahraga dan Kesehatan, persiapan ini dilakukan pada bulan Mei dan Juni, adapun persiapan yang dilakukan dengan membuat (1) buku panduan Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) yang akan diedukasikan pada pelatih dan atlet PERTINA Provinsi Gorontalo, (2) membuat spanduk, (3) menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3. Persiapan pelaksana Pkm

Pelaksanaan kegiatan

Tes, ceramah, demontrasi, dan proses perekaman video. Tahap Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juni tepatnya tanggal 15 Juni 2023. Pelaksanaan yang dilakukan meliputi (1) Memberikan tes akan sebagai pemahaman umum kepada peserta untuk menguji pengetahuan awal yang dimiliki sebelum diberikan edukasi terkait peraturan AIBA. (2) Pemaparan materi kepada pelatih dan atlet Pertina Gorontalo dengan Persentasi dan diskusi, pelaksanaan ini dilakukan dalam Gedung Sekretariat Pertina dengan menampilkan Powerpoint dan Video pertandingan pertina. (3) Mensimulasikan peraturan yang disampaikan melalui Praktik dan demontrasi Perlengkapan praktek (bandage, glove, gumshield), (4) Observasi dan Evaluasi setelah pelaksanaan pemaparan materi dan praktik lapangan diberikan soal tes yang sama untuk Menguji pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran baik pada saat dan setelah penyampaian materi.



Gambar 4. Praktek terkait peraturan AIBA



Monitoring dan Evaluasi

Setelah dilakukan observasi dan telaan hasil tes observasi terlihat terjadi peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh pelatih dan Atlit PERTINA Gorontalo tentang peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) terbaru dimana pada tes awal terlihat baru 30% yang mendapatkan nilai diatas 50 meningkat menjadi 85% pada tes akhir. Maka secara keseluruhan dapat dikatakan edukasi peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) pada pelatih dan atlit pertina Provinsi Gorontalo berjalan dengan baik dan memiliki progres yang meningkat terutama pemahaman tentang aturan Pasal 21 tentang pelanggaran, Aturan nomor 22 tentang pukulan rendah, aturan nomor 23 Tentang Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi, dan aturan nomor 24 tentang Knockdown.

Capaian Pelaksanaan dalam kegiatan PkM ini adalah: (1) Meningkatnya pengetahuan subjek tentang fungsi dan manfaat komponen Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) bagi diri masing-masing. (2) Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan subjek tentang proses dasar dalam mengetahui Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA). (3) Buku panduan materi dan praktik Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA). (4) Publikasi Jurna terakreditasi Nasional.

SIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh pelatih dan Atlit PERTINA Gorontalo, maka secara keseluruhan dapat dikatakan edukasi peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) pada pelatih dan atlit pertina Provinsi Gorontalo berjalan dengan baik dan memiliki progres yang meningkat terutama pemahaman tentang aturan Pasal 21 tentang pelanggaran, Aturan nomor 22 tentang pukulan rendah, aturan nomor 23 Tentang Perhatian, Peringatan, dan Diskualifikasi, dan aturan nomor 24 tentang Knockdown. Saran untuk Pengurus Provinsi Persatuan Tinju Amatir Seluruh Indonesia (PERTINA) Provinsi Gorontalo perlu membuat penataran wasit tingkat daerah maupun Provinsi sehingga regenerasi wasit tinju di Provinsi Gorontalo dalam Update informasi terkait Peraturan *Amateur International Boxing Association* (AIBA) terbaru bertambah banyak, sehingga dapat menggelar kejuaraan di tingkat Nasional seperti Open Turnament maupun Kejuaraan Nasional .

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis dapat mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, dan kepada seluruh Pelatih dan Atlit PERTINA Provinsi Gorontalo yang berkontribusi positif dalam PkM.



DAFTAR PUSTAKA

- Berrezokhy, F., Gustian, U., & Puspitawati, I. D. (2020). Analisis Kemampuan Fisik Atlet Tinju Amatir Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1753>
- Falaahudin, A., Dody Tri Iwandana, Ali Md Nadzalan, & Moh. Kholil. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Kondisi Fisik Atlit Tinju Kabupaten Bantul. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.55081/jbpkm.v3i1.666>
- Haryani, M., Nurkhoiroh, Suardika, I. K., H, A. I., & Anwar, K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pjok Materi Pergaulan Sehat Menggunakan Metode Pembelajaran Pendekatan Saintifik. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5, 71–77.
- Ina, M., Zikrul, R., & Irfandi. (2020). Pengaruh Latihan Beban Dumbell Terhadap Kecepatan Pukulan Straight Pada Atlet Ukm Muay Thai Unsyiah. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 1(1).
- Kusuma, D. A., Mahardika, W., & Yuliyanto, R. (2022). Penyuluhan Teknik Dasar Tinju Amatir Junior Pertina Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tunas Membangun*, 2, 1–5.
- Lahinda, J., Wasa, C., & Riyanto, P. (2020). Pengaruh Program Latihan Peningkatan Daya Tahan Jantung Paru Pada Ukm Tinju. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 7–13. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10257>
- Prayoga, H. D., & Pratiwi, E. (2019). Model tinju mini di sekolah dasar. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019*, 126–138.
- Purba, P. H. (2020). Persepsi Masyarakat Suku Batak Toba Terhadap Olahraga Tinju Wanita. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Sinurat, R., & Putra, M. A. (2020). Persepektif Olahraga Tinju Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. *Penjaskesrek Journal*, 7(1), 162–174. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1018>
- Sumarjo. (2022). Hambatan-hambatan cabang olahraga tinju di kabupaten pidie. *Jurnal Real Riset*, 4, 277–287. <https://doi.org/10.47647/jrr>